

**PENGARUH MEDIA *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF
ANAK USIA 3-4 TAHUN DI TPA YAYASAN PANTISILA
PAUD SANTO RAFAEL SINGARAJA**

*(Influence of Flashcard Media to Cognitive Ability of children aged 3-4 Years at TPA
Foundations Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja)*

Mochamad Heri¹⁾, Putu Agus Ariana²⁾

Program Studi S1 Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng

e-mail: mochamad_heri@rocketmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Kemampuan kognitif merupakan suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu peristiwa. Media *Flashcard* adalah suatu media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja. **Metode:** Desain penelitian menggunakan *pra-eksperimental* dengan rancangan *one group pre-post test design*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja. Besar sampel yang digunakan adalah 23 responden yang telah dipilih dengan menggunakan teknik sampling *total sampling*. Pengukuran kemampuan kognitif dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang berpedoman pada tugas-tugas perkembangan menurut usia di *Denver II*. Penelitian ini menggunakan statistik parametrik menggunakan uji *Paired Sample T-test* dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan rata-rata (*mean*) pre adalah 43,83 dan rata-rata (*mean*) post adalah 60,87. Hasil uji statistik parametrik menggunakan uji *Paired Sample T-test* didapatkan hasil pre dan post $(0,000) < \alpha (0,05)$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. **Kesimpulan:** Hal ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Media *Flashcard* Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun Di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja.

Kata kunci: Media *Flashcard*, Kemampuan Kognitif, Anak Usia 3-4 Tahun

ABSTRACT

Introduction: Cognitive ability is a process of thinking, namely the ability of individuals to connect, assess, and consider an event or event. Flashcard media is a medium of learning in the form of picture cards measuring 25x30 cm. The purpose of this study was to determine the effect of flashcard media towards the cognitive abilities of children aged 3-4 years at TPA Foundations Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja. **Methods:** The design research was pre-experimental with one group pre-post test design. The population used in this study were children aged 3-4 years at TPA Foundations Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja. Sample used 23 respondents who have been selected by using total sampling technique. Measurement of cognitive abilities were collected by using an observation sheet that is guided by the task of developmental task by age in *Denver II*. This research used paired sample t-test with significant level $\alpha = 0,05$. **Result:** The results shows the average value (*mean*) of pre 43,83 and average value (*mean*) of post 60,87. The result of parametric statistic using paired sample t-test obtained pre and post results $(0,000) < \alpha (0,05)$, which mean H_0 rejected and H_a accepted. **Conclutions:** This shows that there is influence of flashcard media towards cognitive ability of children aged 3-4 Years at TPA Foundations Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja.

Keyword: Flashcard Media, Cognitive Abilities, 3-4 Years Old

PENDAHULUAN

Anak merupakan amanah dan hadiah teristimewa dalam sebuah keluarga. Anak

adalah kekayaan bagi keluarga dan bangsa, yang memiliki fungsi strategis sebagai pemilik dan penerus generasi dimasa mendatang (Yuniarti, 2015).

Menurut undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 28 dalam Mutiah (2010) tentang Pendidikan Anak Usia Dini, dimana anak usia dini merupakan masa yang peka, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan. Masa ini merupakan masa awal perkembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, dan nilai-nilai agama.

Setiap anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Pertumbuhan dan perkembangan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi mahluk hidup yaitu sebagai upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan melestarikan keturunan (Yuniarti, 2015:4). Menurut (Soetjiningsih & Ranuh, 2015:2-3) pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. Anak tidak hanya bertambah besar secara fisik, melainkan juga ukuran dan struktur organ-organ tubuh dan otak.

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks, dalam pola yang teratur yang dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses pematangan atau maturitas. Terdapat 5 aspek perkembangan anak yang diharapkan mampu berkembang dengan baik yaitu perkembangan motorik, perkembangan kognitif, perkembangan bahasa, perkembangan emosi, perkembangan sosial, dan perkembangan kesadaran beragama (Yusuf & Sugandhi, 2011).

Perkembangan kognitif atau intelektual merupakan perkembangan pikiran, yaitu bagian otak yang dipakai untuk mengetahui, mengenali, memahami, serta menalar suatu objek (Yuniarti, 2015:12). Menurut Sujiono (2004, dalam Widyakto 2013:1) menyatakan salah satu bidang pengembangan yang penting dalam kesiapan belajar dikemudian hari adalah kognitif. Kemampuan kognitif adalah suatu proses berpikir.

Menurut Cameron dan Baney (1967, dalam Susanto 2011:53) menyatakan aktivitas

kognitif akan sangat bergantung pada kemampuan berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan, karena bahasa adalah alat berpikir, dimana dalam berpikir menggunakan pikiran (kognitif). Fungsi pengembangan kemampuan berbahasa bagi anak sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan kognitif.

Memaksimalkan kemampuan kognitif pada anak dapat dilakukan dengan cara memberikan media *flashcard*, dimana media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso, 1989 dalam Susilana & Riyana, 2007). *Flashcard* atau kartu kilas adalah suatu kartu bolak balik yang sangat ampuh digunakan untuk mengingat dan kaji ulang proses belajar. Banyak orangtua yang membelikan anak untuk proses belajar mengenali nama-nama huruf, angka, binatang, buah-buahan, dan pengetahuan umum dasar lainnya (Windura, 2010).

Media *Flashcard* juga dapat didefinisikan suatu media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25x30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar foto yang sudah ada yang ditempelkan pada lembaran-lembaran *flashcard*. Gambar-gambar yang ada pada *flashcard* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya. Selain memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda, *flashcard* juga mampu mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya. (Susilana & Riyana, 2007).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Maret 2017 di Taman Penitipan Anak (TPA) Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja diperoleh data sebanyak 23 orang anak usia 3-4 tahun. TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael yang di lakukan untuk meningkatkan kemampuan kognitifnya yaitu dengan permainan cetak angka *playdough*, dengan permainan cetak angka *playdough* anak dapat mencetak suatu karya dengan tehnik percetakan menggunakan cetakan benda yang mempunyai simbol

bilangannya akan tetapi dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak masih diperlukan inovasi dan variasi media yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Saat melakukan wawancara di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael media *flashcard* belum pernah diberikan kepada anak dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan menggunakan penelitian *experimental*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pra-eksperimental*, dengan rancangan *one group pre-post test design* dengan rancangan ini berupaya untuk mendapatkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2014).

Penelitian ini dilaksanakan di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja bulan Mei sampai dengan bulan Juni 2017. Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi penelitian ini adalah anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja sebanyak 23 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi yang berpedoman pada tugas-tugas perkembangan menurut usia di *Denver II* dengan teknik *total sampling*. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Pada lembar pedoman pelaksanaan media *flashcard* berisi data demografi responden yang terdiri dari nama, usia dan teknis pelaksanaan media *flashcard*. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *Paired T-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan 23 sampel pada anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja dengan

karakteristik responden yang meliputi umur, dan jenis kelamin.

Tabel 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja

Variabel	Usia Minimum	Usia Maksimum	Mean	Jumlah (N)
Usia	3	4	3,43	23

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa umur termuda responden adalah 3 tahun dan umur tertua adalah 4 tahun. Dari 23 orang responden rata-rata (*mean*) usia responden adalah 3,43 tahun.

Tabel 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	12	52,2
Perempuan	11	47,8
Total	23	100

Berdasarkan tabel 2 dapat disimpulkan bahwa dari 23 orang responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (52,2%) dan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan yaitu 11 orang (47,8%).

Tabel 3 Skor Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja sebelum diberikan Intervensi Media *Flashcard*

Data	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	CI 95%
Pre Test	43,83	23	16,913	3,527	36,51-51,14

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 23 orang total responden yang menjadi subjek penelitian rata-rata (*mean*) skor kemampuan kognitif sebelum pemberian media *flashcard* adalah 43,83 (*caution*), *Standar Deviation* 16,913, *Standar Error Mean* 3,527

dan 95% *Confidence interval for Mean* 36,51-51,14.

Tabel 4 Skor Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja setelah diberikan Intervensi Media *Flashcard*

Data	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	CI 95%
Post Test	60,87	23	12,740	2,656	55,36-66,38

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa dari 23 orang total responden yang menjadi subjek penelitian rata-rata (*mean*) skor kemampuan kognitif setelah pemberian media *flashcard* adalah 60,87 (normal), *Standar Deviation* 12,740, *Standar Error Mean* 2,656 dan 95% *Confidence interval for Mean* 55,36-66,38.

Tabel 5 Hasil Uji *Pre* dan *Post Test* dengan menggunakan Uji *Paired t-test*

	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
	Lower				Upper			
Paired Pre Test - Post Test	-17,043	10,302	2,148	-21,488	-12,598	-7,904	22	0,000

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan uji *paired t-test* menunjukkan bahwa hasil *sig.* (*2-tailed*) atau nilai $p=0,000$ karena nilai p lebih kecil dari 0,05 ($p<\alpha$) maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja.

Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan usia anak di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja dari 23 responden rata-rata (*mean*) usia responden adalah 3,43 tahun. Menurut peneliti usia 3-4 tahun ini merupakan masa keemasan yang

merupakan masa dimana anak mulai peka atau sensitif untuk menerima berbagai rangsangan. Masa peka adalah masa terjadinya kematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini juga merupakan masa peletak dasar pertama untuk mengembangkan kemampuan kognitif. Hal ini sejalan dengan pendapat Piaget (dalam Yusuf & Sugandi, 2011) yang menyatakan bahwa anak usia 3-4 tahun yang berada pada tahap praoperasional yang deskripsi kemampuannya adalah mampu berpikir dengan menggunakan simbol, cara berpikir masih kaku, dan dapat mengelompokkan sesuatu berdasarkan kesamaan warna, bentuk, dan ukuran. Pendapat tersebut didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Reza (2015) tentang pengaruh penerapan media *flashcard* terhadap kemampuan mengenal warna pada anak usia 3-4 tahun. Pada penelitian ini karakteristik responden mayoritas berusia 3 tahun yaitu sebanyak 9 orang (60%) dan berusia 4 tahun yaitu sebanyak 6 orang (40%).

Dilihat dari karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dari 23 responden sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (52,2%) dan perempuan sebanyak 11 orang (47,8%). Menurut peneliti dalam hal ini, jenis kelamin seseorang tidak berpengaruh pada kemampuan kognitif yang dimilikinya. Anak dengan jenis kelamin laki-laki maupun perempuan pada masa ini mempunyai kesempatan untuk belajar dan bermain apapun. Faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif adalah faktor keturunan, faktor lingkungan, minat dan bakat, pembentukan, pematangan dan kebebasan (Susanto, 2011). Pendapat tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rositawati, Agung, dan Jampel (2014) tentang penerapan metode pemberian tugas berbantuan media kartu angka untuk meningkatkan perkembangan kognitif. Pada penelitian ini karakteristik responden mayoritas berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 10 orang (52,6%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang (47,4%).

Hasil uji analisa data dengan menggunakan uji *Paired Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai $p<\alpha$ ($0,000<0,05$) dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak yang

berarti ada pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja.

Melihat pengaruh media *flashcard* terhadap kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Raael Singaraja dengan cara membandingkan hasil rata-rata skor kemampuan kognitif sebelum dan setelah intervensi media *flashcard* diberikan. Hasil rata-rata (*mean*) kemampuan kognitif sebelum diberikan intervensi media *flashcard* adalah 43,83 dan rata-rata (*mean*) kemampuan kognitif setelah diberikan intervensi media *flashcard* menjadi 60,87. Penelitian ini membuktikan adanya peningkatan rata-rata (*mean*) kemampuan kognitif anak usia 3-4 tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja.

Ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Wardani, dkk (2013) tentang penerapan metode bilingual media *flashcard* berpengaruh terhadap kemampuan berbahasa inggris terampil membaca permulaan. Penelitian ini dilakukan pada 15 responden. Hasil pada siklus I hasil yang didapat sebesar 42,65% (kategori sangat rendah) dan siklus II hasil yang didapat sebesar 66,30% (kategori sedang). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan berbahasa inggris setelah diberikan metode bilingual media *flashcard*.

Menurut peneliti kemampuan kognitif sangat diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang dia lihat, dengar, rasa, raba ataupun dia cium melalui panca indera yang dimilikinya. Pengembangan kognitif dimaksudkan agar anak mampu melakukan eksplorasi terhadap dunia sekitar melalui panca inderanya sehingga dengan pengetahuan yang didapatnya tersebut anak akan dapat melangsungkan hidupnya dan menjadi manusia yang utuh sesuai dengan kodratnya sebagai makhluk Tuhan yang harus memberdayakan apa yang ada didunia ini untuk kepentingan dirinya dan orang lain (Suwanti, 2016).

Kemampuan kognitif anak dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor keturunan, lingkungan, minat dan bakat,

kematangan dan pembentukan (Susanto, 2011). Agar anak mencapai kemampuan kognitif yang optimal maka metode pembelajaran yang digunakan serta daya dukung alat peraga atau media yang dapat menarik minat dan motivasi belajar peserta didik merupakan faktor yang berperan langsung dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini ketepatan metode, media dan motivasi yang tinggi akan mempercepat proses pencapaian dan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif adalah media *flashcard*.

Salah satu media yang dapat memaksimalkan kemampuan kognitif anak adalah media *flashcard*, dimana media merupakan salah satu faktor penentu dari keberhasilan suatu proses pembelajaran. Melalui media proses pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan menarik, misalnya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap warna maka dapat diberikan media dengan warna yang menarik. Dengan memberikan media *flashcard* memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda, merangsang kemampuan kognitif anak dengan baik dan anak dapat mengembangkan segenap potensi yang dimiliki sesuai dengan kemampuannya (Susilana & Riyana, 2007).

Peningkatan kemampuan kognitif pada anak terjadi karena saat diberikan media *flashcard*, anak-anak belajar mengenal huruf, mengenal nama binatang, mengenal warna dan sebagainya. Sajian pesan-pesan pendek ini akan memudahkan anak untuk mengingat pesan tersebut. Kombinasi antara gambar dan teks cukup memudahkan anak untuk mengetahui nama sebuah benda dapat dibantu dengan gambarnya. anak melatih daya ingatnya sehingga hal tersebut dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak (Susanto, 2011).

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Haryanto (2014) tentang pemberian media *flashcard* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan. Penelitian ini dilakukan pada 18 responden. Pemberian media *flashcard* dilakukan selama 12 kali pertemuan. Hasil pada siklus I hasil yang didapat sebesar 71,3% (kategori baik) dan siklus II hasil yang didapat sebesar 90,7% (kategori baik sekali). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa

terdapat peningkatan keterampilan membaca permulaan setelah diberikan media *flashcard*.

memperhatikan alat ukur dan aspek-aspek lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Karakteristik responden berdasarkan usia dari 23 orang responden di dapatkan bahwa umur termuda responden adalah 3 tahun dan umur tertua adalah 4 tahun. Rata-rata umur (*mean*) umur responden adalah 3,43 tahun. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat disimpulkan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 orang (52,2%) dan sebagian kecil berjenis kelamin perempuan yaitu 11 orang (47,8%).

Hasil uji analisa data dengan menggunakan uji *Paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai $p < \alpha$ ($0,000 < 0,05$) dengan demikian hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil rata-rata (*mean*) kemampuan kognitif sebelum diberikan intervensi media *flashcard* yaitu 43,83 dan setelah diberikan intervensi media *flashcard* menjadi 60,87. Penelitian ini membuktikan adanya Pengaruh Media *Flashcard* terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu: Bagi Institusi Pendidikan STIKes Buleleng untuk mendukung dan memfasilitasi mahasiswa/i dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan keperawatan, Bagi TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja diharapkan dapat menjadi pedoman dalam pengembangan aspek kognitif pada anak dan dapat memberikan media *flashcard* pada anak-anak sebagai salah satu media permainan yang dapat mengoptimalkan kemampuan kognitif anak-anak didik TPA Yayasan Pantisila Paud Santo Rafael Singaraja. Bagi Peneliti Selanjutnya diharapkan dapat digunakan sebagai data dalam melakukan penelitian selanjutnya dan mampu memberikan pedoman atau bahan pertimbangan untuk mengembangkan penelitian di bidang keperawatan yang berkaitan dengan kemampuan kognitif anak dengan

Daftar Pustaka

- Haryanto. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I SDN Bajayau Tengah 2 Kecamatan Daha Barat*. Jurnal Prima Edukasia, 2(2)
- Mutiah, D. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Edisi 1. Jakarta: Kencana
- Rositawati, dkk. 2014. *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Kartu Angka Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B Di TK Panji Widya Kumara Desa Panji Anom*. E-Journal PG-PAUD, 2(1)
- Sari, L., & Reza, M. 2015. *Pengaruh Penerapan Media Flashcard Terhadap Kemampuan Mengenal Warna Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Tunas Bangsa Krampung Surabaya*. Jurnal PG-PAUD
- Soetjningsih & Ranuh. 2015. *Tumbuh Kembang Anak*. Edisi 2. Jakarta: EGC
- Susanto, A. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Edisi 1. Jakarta: Kencana
- Susilana & Riyana. 2007. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suwarti, L. 2016. *Peningkatan Kemampuan Kognitif Dalam Mengenal Bentuk dan Ukuran Melalui Media Playdough Pada Anak Kelompok B TK Dharma Wanita Sambirejo Kecamatan Gampengrejo Kabupaten Kediri*. Jurnal PG-PAUD, 2(1)

Wardani, dkk. 2013. *Penerapan Metode Bilingual Berbantuan Media Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris Anak Kelompok B Di TK Saiwa Dharma Singaraja*. Journal PG-PAUD

Widyakto, T. 2013. *Pengaruh Permainan Sains Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Di TK Aisyiah 20 Pajang Tahun 2013*, Skripsi, Surakarta, Universitas Muhammadiyah

Windura, S. 2010. *Memory Champion School*. Jakarta: Gramedia

Yuniarti, S. 2015. *Asuhan Tumbuh Kembang Neonatus, Bayi-Balita, Dan Anak Pra-Sekolah*. Edisi 1. Bandung: Refika Aditama

Yusuf, S., & Sugandhi, M. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers